

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

EFFECT OF STUDENT PERCEPTION ABOUT TEACHER TEACHING METHOD AND LEARNING MOTIVATION

Oleh: **Rahma Febrianti**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
rahmafebrianti09@gmail.com

Sukanti

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 sejumlah 75 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Uji coba instrumen dilakukan di SMA Negeri 6 Yogyakarta dengan $N=30$. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2)} = 0,741$; $R^2_{y(1,2)} = 0,550$; $F_{hitung} = 43,935$; $F_{tabel} = 3,124$ dan signifikansi 5%. Sumbangan Relatif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 67,55% dan Sumbangan Efektif 37,15%. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar 32,45% dan Sumbangan Efektif sebesar 17,85%.

Kata kunci: Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi

Abstract

This research aims to know Effect of Student Perception about Teacher Teaching Method and Learning Motivation to Accounting Achievement of XI Social Class SMA Negeri 4 Yogyakarta 2015/2016 academic year. Subject of this research is all student of XI social class SMA Negeri 4 Yogyakarta Academic Year 2015/2016 about 75. Data collection was carried out by documentation and questionnaires. Instrumen examination carried out in SMA Negeri 6 Yogyakarta with $N=30$. Test of analysis consisted of linearity test and multi-collinearity. Hypothesis test was consisting of simple regression, multiple regression, relative contribution, and effective contribution. Research result Have a positive effect Students Perception about Teacher Teaching Method and Learning Motivation to Accounting Achievement by $R_{y(1,2)} = 0,741$; $R^2_{y(1,2)} = 0,550$; $F_{count} = 43,935$; $F_{table} = 3,124$ and significantly 5%. Relative Contribution of Student on Teacher Teaching Method amounting to 67,55% and Effective Contribution amounting to 37,15%. Relative Contribution amounting to 32,45% and Effective Contribution amounting to 17,85%.

Keywords: Studentd Perception about Teacher Teaching Method, Learning Motivation, Accounting Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar manusia untuk menjadi yang lebih baik,

baik akademik maupun kepribadiannya. Pendidikan di sekolah merupakan jalur yang strategis dan penting untuk mengembangkan

pengetahuan, sikap, keterampilan, kreativitas dan kepribadian seseorang. Pendidikan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, pengetahuan, sikap, keterampilan, kreativitas serta kepribadian seseorang. Sekolah Menengah Atas adalah salah satu lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran kepada peserta didiknya. Dalam lembaga pendidikan yaitu sekolah, keberhasilan proses belajar diukur melalui prestasi belajar. Prestasi belajar mencakup seluruh mata pelajaran yang ada, salah satunya adalah Prestasi Belajar Akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai harian dan ujian tengah semester yang masih rendah di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran akuntansi yaitu 77. Prestasi Belajar Akuntansi siswa dapat dikatakan tinggi jika dalam satu kelas ada 80% siswa yang dapat mencapai KKM. Berdasarkan keterangan dari guru Akuntansi, nilai ujian tengah semester ada sebagian siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebesar 55,5% dari jumlah seluruh siswa kelas XI IPS serta harus mengikuti remedial atau perbaikan. Prestasi Belajar Akuntansi yang cenderung rendah tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor diduga diantaranya Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

Menurut Bimo Walgito (2010: 101) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain objek yang dipersepsi, alat indra dan perhatian. Berdasarkan pengamatan siswa yang memiliki persepsi yang positif tentang metode mengajar guru cenderung lebih menghargai guru yang diwujudkan dalam bentuk mematuhi aturan, serius dalam mengikuti proses belajar mengajar dan aktif selama proses kegiatan belajar mengajar, sedangkan siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap metode mengajar guru akan cenderung merasa bosan mengikuti belajar di kelas dan malas untuk mengikuti pelajaran. Oleh karena itu guru harus memilih metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi belum optimalnya motivasi belajar siswa. Motivasi menurut Wlodkowsky (dalam Prasetya dkk., 1985) yang dikutip Sugihartono (2012: 78) merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta cenderung lemah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung Motivasi Belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta yang belum ditunjukkan dengan

adanya siswa yang ramai sendiri saat pelajaran, diam-diam menggunakan *handphone*, terlambat masuk kelas, kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang respon terhadap materi, dan tidur di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin meneliti bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2015.

Target/Subjek Penelitian

Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 89 siswa. Akan tetapi yang termasuk populasi penelitian sebanyak 75 siswa. Terdapat 14 siswa yang tidak termasuk kelompok populasi dikarenakan tidak mengikuti Ujian Harian dan Ujian Tengah Semester Gasal.

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Menurut Suharsimi (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitian merupakan penelitian populasi

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

a). Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Dokumentasi menurut Suharsimi (2010: 201) adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, dokumen dan sebagainya.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu dokumen hasil Nilai Harian dan Ujian Tengah Semester Gasal.

Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden dengan cara menjawab pertanyaan secara tertulis mengenai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket dan dokumentasi. Dalam memperoleh data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) digunakan instrumen penelitian berupa angket.

b) Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan di SMA Negeri 6 Yogyakarta yaitu siswa Kelas XI IPS. SMA Negeri 6 Yogyakarta diduga memiliki kesamaan karakteristik yang hampir sama dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta.. Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Uji instrumen penelitian sebanyak 30 siswa.

c). Uji Validitas

Menurut Gay dalam Sukardi (2005: 121) suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas butir pernyataan digunakan korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2010:213)

Perhitungan uji validitas menggunakan program *SPSS Statistics* berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terdiri dari 25 item pernyataan, Motivasi Belajar terdiri dari 20 item pernyataan. Setelah diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Yogyakarta, maka hasil untuk angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dari 25 item pernyataan 5 dinyatakan gugur dan Motivasi Belajar dari 20 item pernyataan 3 dinyatakan gugur.

d). Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji Reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbac*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

(Suharsimi, 2010: 239)

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (0,843 sangat baik) dan Motivasi Belajar (0,846 sangat tinggi) dapat dikatakan *reliable*.

e). Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

b. Tabel distribusi frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval
- 2) Menghitung rentang kelas (*range*)
- 3) Menentukan panjang kelas
- 4) Histogram
- 5) Tabel kecenderungan variabel

6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak.

Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Teknik statistik yang digunakan adalah dengan *Produk Moment*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Suharsimi, 2010: 213)

Menurut Danang Sunyoto (2007: 89) ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan nilai *tolerance* (α) dan *nilai variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika α hitung $< \alpha$ dan VIF hitung $> VIF$. Sebaliknya variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika α hitung α dan VIF hitung $< VIF$.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Yaitu untuk mengetahui pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 1) dan pengaruh antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 2). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y .

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

- 2) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan:

$$r^2 = (r)^2$$

- 3) Menguji Signifikansi Koefisien korelasi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antar variabel.

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

(Sugiyono, 2010: 230)

- 4) Membuat garis regresi linier sederhana

Rumus:

$$Y = aX + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 3). Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda antar variabel bebas (X_1 dan X_2)

dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi tandanya (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi bersifat negatif (Suharsimi, 2010:213).

- 2) Mencari Koefisien Determinasi (R^2) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y).

Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

Jadi pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda, koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase (Darwyan Syah, dkk, 2009:94).

- 3) Menguji Signifikansi regresi ganda dengan uji F.

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

- 4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus:

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 5) Mencari besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

- a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

- b) Sumbangan Efektif (EF)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- a. Deskripsi Data Khusus

- 1) Prestasi Belajar Akuntansi

Besarnya nilai maksimum adalah sebesar 92 dan nilai minimum sebesar 46. Selanjutnya, dilakukan analisis menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics* diperoleh harga mean sebesar 73,33,

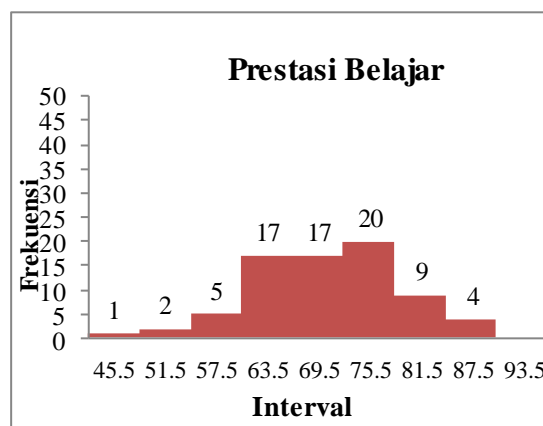
median sebesar 73,50, modus sebesar 65, dan standar deviasi sebesar 8,792. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 75$, hasilnya adalah 7,188 dibulatkan menjadi 8. Rentang data $(92-46) = 46$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval $(46/8 = 5,75)$ dibulatkan menjadi 6. Adapun distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval	F	%
1.	46-51	1	1,333%
2.	52-57	2	2,667%
3.	58-63	5	6,667%
4.	64-69	17	22,667%
5.	70-75	17	22,667%
6.	76-81	20	26,667%
7.	82-87	9	12%
8.	88-93	4	5,333%
Jumlah		75	100%

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai



berikut:

Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

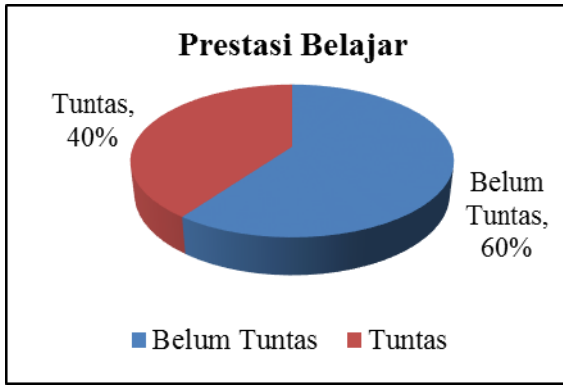
Berdasarkan data di atas, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kat	Frekuensi		Ket
		Abs	Rel (%)	
1.	≥ 77	30	40%	Tuntas
2.	< 77	45	60%	Belum
Total		75	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas sebanyak 30 siswa (40%) dan kategori yang belum tuntas sebanyak 45 siswa (60%).

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

2) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan jumlah responden 75 siswa. Berdasarkan analisis data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan menggunakan SPSS Statistics, maka dapat diperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 29; dengan nilai Mean (M) sebesar 50,91, Median (Me) sebesar 44,00, Modus (Mo) sebesar 39 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 15,405.

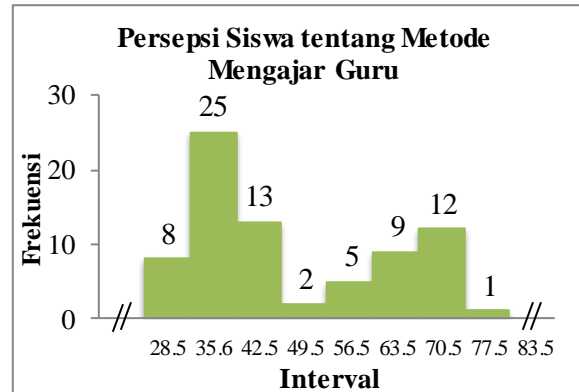
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Interval	F	%
1.	29-35	8	10,667%
2.	36-42	25	33,333%
3.	43-49	13	17,333%
4.	50-56	2	2,667%
5.	57-63	5	6,667%
6.	64-70	9	12%
7.	71-77	12	16%

8.	78-84	1	1,333%
Jumlah		75	100%

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

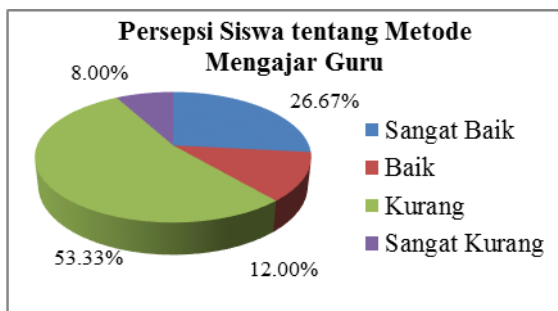
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Skor	F		Kategori
		Abs	R	
1.	$X \geq 65$	20	26,67%	S
2.	$50 \leq X < 65$	9	12%	B
3.	$35 \leq X < 50$	40	53,33%	K
4.	$X < 35$	6	8%	SK
Total		75	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat baik sebesar 20 (26,667%), kategori baik sebesar 9 (12%), kategori kurang sebesar 40

(53,333%), dan kategori sangat kurang sebesar 6 (8%).



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru termasuk dalam kategori Kurang sebesar 53,333%.

3) Motivasi Belajar

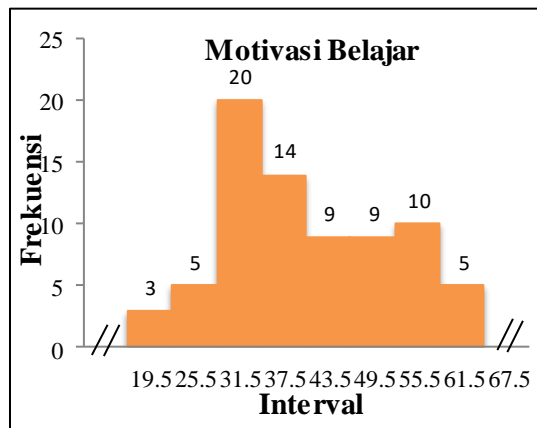
Berdasarkan analisis data variabel Motivasi Belajar dengan menggunakan SPSS Statistics, maka dapat diperoleh skor tertinggi 65 dan skor terendah 20; dengan nilai Mean (M) sebesar 43,47, Median (Me) sebesar 40,00, Modus (Mo) sebesar 40 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 11,397.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval	F	%
1.	20-25	3	4%
2.	26-31	5	6,667%
3.	32-37	20	26,667%
4.	38-43	14	18,667%
5.	44-49	9	12%
6.	50-55	9	12%
7.	56-61	10	13,333%
8.	62-67	5	6,667%
	Jumlah	75	100%

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Selanjutnya, variabel Motivasi Belajar digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, dan Sangat Rendah (Djemari Mardapi, 2008: 123).

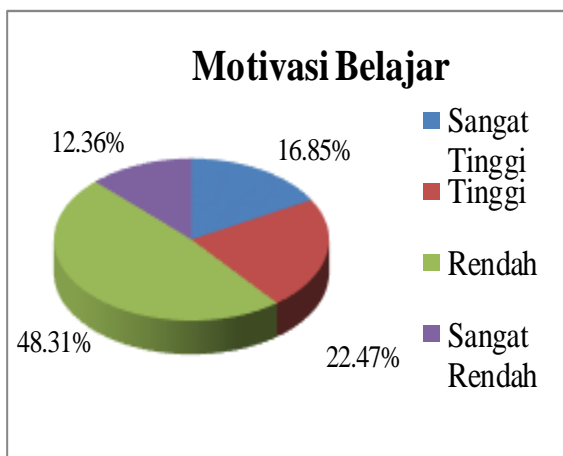
Tabel 6. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Skor	F		Kat
		Abs	R	
1.	$X \geq 55,3$	15	20%	ST
2.	$42,5 \leq X < 55,3$	20	26,67%	T
3.	$29,8 \leq X < 42,5$	36	48%	R
4.	$X < 29,8$	4	5,333%	SR
	Total	75	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 15 (20%), kategori tinggi sebesar 20 (26,667%), kategori rendah sebesar 36

(48%), dan kategori sangat rendah sebesar 4 (5,333%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar termasuk dalam kategori rendah sebesar 48%.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Motivasi Belajar di atas dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai



berikut:

Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

b. Pengujian Prasyarat Analisis

1) Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y), jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X)

dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan program *SPSS Statistics*, hasil pengujian linearitas seperti dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Kes
B	T			
X ₁	Y	0,910	3,124	Linear
X ₂	Y	1,210	3,124	Linear

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

2) Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan *nilai tolerance* (a) dan *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika $a_{hitung} < a$ dan $VIF_{hitung} > VIF$ dan sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

V	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	α	VIF	
	X ₁	0,377	
X ₂	0,377	2,651	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Jika menggunakan α /*tolerance* = 10% atau 0,10, maka VIF = 10. Tabel di atas menunjukkan bahwa besar VIF hitung (VIF X₁ = 2,651 dan VIF X₂ = 2,651) < VIF = 10 dan semua *tolerance* variabel bebas (0,377 = 37,7%) di atas 10%, dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Pertama

Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Model*	Konstanta	X ₁
Koefisien	52,318	0,413
r_{x1y}		0,723
r^2_{x1y}		0,523
t_{hitung}		8,945
t_{tabel}		1,993
P		5%
Keterangan Positif dan Signifikan		

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar

2) Uji Hipotesis Kedua

Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 10. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Model*	Konstanta	X ₂
Koefisien	50,828	0,518
r_{x2y}		0,617
r^2_{x2y}		0,450
t_{hitung}		7,732
t_{tabel}		1,993
P		5%

Keterangan Positif dan Signifikan

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar

3) Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 11. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Model*	Konst	X ₁	X ₂
Koefisien	49,497	0,293	0,205
$R_{y(1,2)}$			0,741
$R^2_{y(1,2)}$			0,550
F_{hitung}			43,953
F_{tabel}			3,124
P			5%
Keterangan Positif dan Signifikan			

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar

Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	V	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1.	(X ₁)	67,55%	37,15%
2.	(X ₂)	32,45%	17,85%
Total		100%	55,00%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 55,00%, sedangkan 45,00% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

a) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga r_{x1y} sebesar 0,723. Harga r_{tabel} dengan N-72 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,229. Hal itu berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,723 > 0,229$). Selain itu juga diperoleh hasil r^2_{x1y} sebesar 0,523 harga t_{hitung} 8,945 dan t_{tabel} 1,993 dengan taraf signifikansi dibawah

5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Hasil penelitian ini pun selaras dengan penelitian dari Nisha Azizah (2015) tentang “Pengaruh Siswa tentang Persepsi Siswa tentang Metode Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.” Selain itu, didukung pula penelitian yang dilakukan oleh Deny Istnaeni (2011) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.”

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga r_{x2y} sebesar 0,671. Harga r_{tabel} dengan N-72 pada

taraf signifikansi 5% sebesar 0,229. Hal itu berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,671 > 0,229$). Selain itu juga diperoleh hasil r^2_{x2y} sebesar 0,450 harga t_{hitung} 7,732 dan t_{tabel} 1,993 dengan taraf signifikansi dibawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini diperkuat oleh Purwanto (2007: 71) motivasi adalah pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari Penelitian yang dilakukan oleh Niken Purnamasari (2014) tentang “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penerapan Program Tutor Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014.”

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi. Melalui analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,741 dengan harga R_{tabel} pada N-72 taraf signifikansi 5% sebesar 0,229. Hal ini berarti bahwa R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($0,741 > 0,229$). Selain itu juga diperoleh hasil $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,550 dan harga F_{hitung} 43,935 dan F_{tabel} 3,124 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Besarnya sumbangan efektif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 37,15% dan Motivasi Belajar sebesar 17,85%, sedangkan 45,00% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Syaiful Bhari Djamarah (2013: 78), penilaian dan penentuan metode mengajar guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru. Variabel bebas lain yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi ialah motivasi belajar. Menurut Hamzah (2013: 23) indikator motivasi belajar yakni adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan

dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, , dengan $R_{y(1,2)} = 0,741$; $R^2_{y(1,2)} = 0,550$; $F_{hitung} = 43,935$; $F_{tabel} = 3,124$, konstanta = 49,497, koefisien $X_1 = 3,986$, koefisien $X_2 = 2,066$ dengan taraf signifikansi 5%.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 55,00%, terdapat 45,00% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi

Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.

Deny Istnaeni. (2011). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.

Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Niken Purnamasari. (2014). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penerapan Program Tutor Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Nisha Azizah. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

_____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukardi. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.